

## INTISARI

**Latar belakang:** Simvastatin merupakan terapi konvensional yang sering diresepkan dan lini pertama terapi hiperkolesterolemia. Daun mint (*Mentha piperita*) merupakan obat herbal hiperkolesterolemia. Ada kemungkinan kombinasi antara keduanya, karena banyak masyarakat yang menggunakan kombinasi terapi konvensional dengan terapi herbal. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh daun mint terhadap efek farmakologi simvastatin ditinjau dari kadar kolesterol total dalam darah.

**Metode:** Penelitian *experimental* dengan *post test only control design*. Penelitian dilakukan selama 25 hari. Sampel terbagi menjadi 4 kelompok yaitu, kelompok normal, kelompok kontrol negatif, kelompok simvastatin, kelompok kombinasi simvastatin dan infusa daun mint. Pemeriksaan kadar kolesterol total serum dengan metode enzimatis kolorimetri CHOD-POD. Data dianalisis dengan uji t independen.

**Hasil:** Kolesterol tertinggi terlihat pada kelompok kontrol negatif yang hanya diberi pakan tinggi kolesterol. Kelompok yang diberi terapi baik tunggal simvastatin maupun kombinasi simvastatin dan daun mint memiliki kadar kolesterol total yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif. Kadar kolesterol total kelompok kombinasi lebih rendah daripada kelompok tunggal, namun perbedaan tersebut tidak bermakna ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Pemberian infusa daun mint tidak mempengaruhi efek farmakologi simvastatin ditinjau dari kadar kolesterol total dalam darah. Kadar kolesterol total terapi kombinasi antara simvastatin dan infusa daun mint adalah 63,68 mg/dl. Kadar kolesterol total terapi tunggal simvastatin 65,21 mg/dl. Perbedaan kadar kolesterol total kelompok terapi kombinasi dan terapi tunggal tersebut tidak berbeda secara signifikan.

Kata Kunci: Daun mint, *Mentha piperita*, simvastatin, kolesterol total, hiperkolesterolemia.